

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat aktivitas antioksidan dari ekstrak n-heksana, ekstrak etil asetat dan ekstrak etanol daun sirih hitam, yang diuji dibandingkan dengan vitamin C dengan menggunakan metode peredaman radikal bebas DPPH.

Aktivitas antioksidan terkuat terdapat pada ekstrak etanol, dengan nilai IC_{50} 8,123 $\mu\text{g/mL}$ setara dengan 5,66 % potensi antioksidan vitamin C. Senyawa yang bereaksi positif meredam radikal bebas DPPH diidentifikasi secara KLT pada nilai R_f 0,475. Pada ekstrak etil asetat, diperoleh nilai IC_{50} 25,009 $\mu\text{g/mL}$ setara dengan 1,84 % potensi antioksidan vitamin C. Senyawa yang bereaksi positif meredam radikal bebas DPPH diidentifikasi secara KLT pada nilai R_f 0,525. Sedangkan pada ekstrak n-heksana, diperoleh nilai IC_{50} 72,440 $\mu\text{g/mL}$ setara dengan 0,64 % potensi antioksidan vitamin C. Senyawa yang bereaksi positif meredam radikal bebas DPPH diidentifikasi secara KLT pada nilai R_f 0,663.

6.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang senyawa-senyawa apa saja yang memiliki potensi sebagai antioksidan pada daun sirih hitam. Selain itu juga

perlu dilakukan pengujian aktivitas antioksidan dengan metode yang lain, agar data aktivitas antioksidan pada daun sirih hitam menjadi lebih lengkap.

